

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu semenjak negara ini terbebas dari penjajahan sampai saat ini secara bertahap program-program pendidikan selalu ditinjau kembali agar dapat mengimbangi laju pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang dapat memicu terwujudnya tujuan pembangunan nasional.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas keberhasilan dibidang pendidikan. Untuk keberhasilan proses pendidikan itu diperlukan adanya keharmonisan kerjasama antar komponen yang ada di dalamnya. Komponen tersebut adalah kepala sekolah, guru, siswa, bahan atau materi, alat atau media dan metode. Metode diperlukan evaluasi untuk menilai siswa sekaligus berfungsi sebagai umpan balik guru untuk memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tercapainya tujuan pembelajaran diperlukan metode-metode yang sesuai. Upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya haruslah disesuaikan dengan tuntunan peserta didik, guru harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya mudah diterima. Tidaklah cukup dengan bersikap lemah lembut saja, guru pun harus memikirkan metode-metode yang akan digunakannya, seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektivitas penggunaan metode dan sebagainya. Untuk itu seorang guru dituntut mempelajari

berbagai metode digunakan dalam mengajarkan suatu mata pelajaran, seperti bercerita, mendemonstrasikan, memecahkan masalah, mendiskusikan dan sebagainya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan dapat mempraktikkan teknik dasar setiap cabang olahraga yang diajarkan oleh guru. Dalam suatu pembelajaran terkadang guru menemui beberapa permasalahan khususnya dalam pengajaran pendidikan jasmani yaitu bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, selain dituntut untuk menguasai materi yang akan diajarkan, guru pun harus mempunyai model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disajikan seperti: pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran yang akan digunakan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Kegiatan olahraga pendidikan dewasa ini telah menjadi salah satu pelajaran yang dimaksud dalam kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di semua jenjang pendidikan, termasuk pada siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan diharapkan untuk membekali siswa tentang dasar-dasar pendidikan olahraga dan kesehatan dalam rangka untuk menambah keterampilan dan pembendaharaan pengetahuan para guru pendidikan olahraga di sekolah khususnya dalam menangani pendidikan olahraga di sekolah yang menyenangkan, memberikan banyak kesempatan pada siswa untuk

melakukan aktifitas dan dapat ditinggikan efektifitas pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani, olahraga yang mampu mengembangkan anak didik sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Salah satu cabang olahraga yang di maksud adalah permainan bola basket.

Permainan bola basket adalah salah satu permainan yang dapat di mainkan dalam ruangan tertutup maupun terbuka. Dan olahraga ini di mainkan oleh dua tim, masing-masing tim lima orang. Kemajuan dan keberhasilan prestasi olahraga cabang permainan bola basket sangat di tentukan oleh keberadaan pembimbing olahraga di sekolah. Oleh sebab itu, di harapkan permainan bola basket di sekolah perlu di laksanakan dengan sebaik-baiknya agar menghasilkan bibit-bibit yang mempunyai prestasi dalam permainan bola basket.

Namun kenyataannya siswa belum mampu melakukan gerakan *chest pass* dengan baik dan benar, seharusnya siswa bisa melakukan gerakan *chest pass* dan benar, hal ini ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa dalam menguasai cara melakukan *chest pass* karna strategi dan metode yang kurang tepat, salah satu cara yang tepat adalah menggunakan strategi yang sesuai dengan materi di ajarkan.

Pada saat melakukan observasi awal ternyata disekolah- sekolah masih terdapat siswa yang belum memiliki ketrampilan *chest pass* dalam permainan Bola basket. Hal ini didasarkan pada saat melakukan observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa Selatan. Dari observasi tersebut didapatkan data yakni: 23 orang siswa yang observasi, 3 orang kategori sangat kurang, 14 orang kategori kurang, dan 6 orang kategori cukup, sehingga secara keseluruhan perlu diadakan tindakan Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis akan

melakukan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar *Chest pass* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode *Modeling* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa Selatan.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar *chest pass* dalam permainan bola basket masih kurang, Sarana dan prasarana kurang memadai, rendahnya minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah ini yakni :” Apakah dengan menerapkan metode *modeling* dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa Selatan ?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan diatas, untuk pemecahan masalah yang dialami penulis dilakukan metode *modeling*. Caranya adalah guru memberikan contoh gerakan *chest pass*, setelah itu siswa mengikuti gerakan yang telah diperagakan oleh guru sebagai berikut (1) posisi awal, (2) tahap gerakan, (3) tahap akhir atau gerakan lanjutan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas peneliti mempunyai tujuan: Untuk meningkatkan hasil belajar *chest pass* dalam permainan

bola basket melalui metode *modeling* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa Selatan.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan mulai dari peserta didik, guru, sekolah, dan peneliti adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Teoretis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.
  - b. Sebagai pedoman dan acuan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
2. Praktis
  - a. Bagi peserta didik

Setelah peneliti ini selesai diharapkan siswa dapat melakukan gerakan *chest pass* pada permainan Bola basket dengan baik khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa Selatan.

- b. Bagi Guru

Dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang metode *modeling* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar *chest pass*.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan inovasi bagi sekolah dalam proses pembelajaran, serta dapat memberikan sumbangsi pihak dalam rangka perbaikan hasil pembelajaran serta meningkatkan mutu pendidikan disekolah

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti.